

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan tingkat inflasi terhadap *earning growth* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2019, secara parsial dan simultan. Berikut ini adalah simpulan yang didapat dari penelitian ini:

1. Variabel *current ratio* menghasilkan nilai uji t sebesar -3,263 dan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *earning growth*, di mana  $H_{a1}$  yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *earning growth* tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihombing (2018) dan AWS *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Panjaitan (2018), dan Yetty *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *earning growth*.
2. Variabel *debt to equity ratio* menghasilkan nilai uji t sebesar -2,2209 dan signifikansi 0,032. Hal ini menandakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *earning growth*, di mana hal

ini sejalan dengan  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning growth*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanto dan Bina (2016) dan AWS *et al.* (2018) yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning growth*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasanah *et al.* (2018) dan Aryanto *et al.* (2018) yang menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *earning growth*.

3. Variabel *total asset turnover* menghasilkan nilai uji t sebesar 0.109 dan nilai signifikansi sebesar 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *earning growth*. Hal ini menandakan bahwa  $H_{a3}$  yang menyatakan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *earning growth* tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Tamba dan Sembiring (2018) dan Hasanah *et al.* (2018) yang menyatakan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *earning growth*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Estininghadi (2019) dan Riana dan Diyani (2016) yang menyatakan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *earning growth*.
4. Variabel tingkat inflasi menghasilkan nilai uji t sebesar 0,434 dan signifikansi sebesar 0,667. Hal ini menandakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *earning growth*, dan  $H_{a4}$  yang menyatakan tingkat inflasi dengan proksi pertumbuhan Indeks Harga Konsumen berpengaruh negatif terhadap *earning growth* tidak dapat diterima. Hal ini sejalan dengan

penelitian Nurrini dan Sukirno (2018) bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *earning growth*, namun berlawanan dengan penelitian Fadella *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

## 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode yang digunakan penelitian hanya sebatas tahun 2017 hingga tahun 2019, sehingga hal ini dinilai kurang akurat dalam mendeskripsikan kondisi perusahaan secara menyeluruh.
2. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* penelitian ini hanya sebesar 0,118. Hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 11,8%, dan terdapat 88,2% kemampuan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen penelitian yaitu *earning growth*.

## 5.3 Saran

Selain simpulan dan keterbatasan yang ada, terdapat saran yang sekiranya dapat membantu memperbaiki penelitian selanjutnya. Adapun hal-hal yang dapat disarankan peneliti adalah:

1. Menggunakan periode yang lebih panjang dari periode 2017 hingga 2019. Hal ini disarankan peneliti agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan

hasil penelitian yang lebih akurat dalam mendeskripsikan kondisi perusahaan secara menyeluruh

2. Menguji faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan variabel independen lainnya seperti *inventory turnover ratio*, *receivable turnover ratio*, dan *debt to asset ratio* untuk penelitian selanjutnya.

## 5.4 Implikasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk para pembaca, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan laba perusahaan, sebaiknya perusahaan memiliki nilai *debt to equity ratio (DER)* yang rendah. *DER* yang rendah dapat didefinisikan sumber pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari ekuitas daripada liabilitas. Dengan demikian, perusahaan dapat terhindar dari risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban dan beban kewajiban seperti beban bunga, sehingga perusahaan dapat berfokus dalam meningkatkan penjualannya dan meningkatkan pendapatan dan akhirnya dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari periode sebelumnya, dan akhirnya terciptalah pertumbuhan laba.